

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehamilan merupakan hal yang didambakan setiap ibu di dunia, dan merupakan sebuah momen yang sangat di nanti-nantikan. Masa kehamilan ini tentu merupakan suatu masa penting dalam perjalanan hidup seorang ibu. Sehingga masa kehamilan akan menjadi suatu proses dan masa yang paling penting untuk diperhatikan tumbuh kembangnya baik sebelum dan setelah melahirkan.

Masa sebelum melahirkan (*pre-natal*) adalah masa di mana anak masih di dalam kandungan, dan masa setelah melahirkan (*post-natal*) adalah proses tumbuh kembang anak setelah dilahirkan. Kedua masa tersebut baik *pre-natal* maupun *post-natal* adalah proses penting yang harus diperhatikan secara serius. Masa *pre-natal* mengarah pada kepentingan keselamatan bayi dan perkembangan bayi di dalam kandungan, seperti mengonsumsi makanan sehat, olahraga ibu yang cukup dan rangsangan pada bayi di dalam kandungan, sedangkan *post-natal* mengarah pada kepentingan dua arah yang melibatkan ibu dan bayi dalam hal psikologi maupun tumbuh kembangnya.

Pada masa-masa tersebut banyak orang menganggap bahwa kehamilan adalah kodrat wanita yang harus dilalui namun kenyataannya melahirkan dapat menjadi episode yang dramatis dan traumatis yang sangat menentukan kehidupannya, karena ibu yang mengalami stress, perasaan sedih dan takut akan mempengaruhi emosional dan sensitivitas ibu pada pasca melahirkan (Suherni dkk, 2009). Ibu akan mengalami kurang tidur, perasaan akan adanya tanggung jawab baru dan kurangnya waktu untuk diri sendiri. Keadaan di atas mengakibatkan kondisi psikologis ibu seringkali tidak

stabil. Ciri-cirinya adalah timbulnya rasa cemas, kekhawatiran akan kandungan, kurangnya nafsu makan, tidak adanya dukungan, takut akan sakitnya persalinan hingga kecemasan seperti bayi lahir cacat dan sebagainya. Hal tersebut akan menimbulkan efek yang tidak baik bagi ibu maupun perkembangan fisik dan mental bayi.

Keadaan di atas disebut sebagai *baby blues syndrome* dan *post-partum blues*. Kejadian ini dialami oleh 80% ibu di Indonesia (Bahiyatun, 2009), di Kota Bandung *syndrome* ini angkanya meningkat dari 10% menjadi 25%. *Post-partum syndrome* ini juga banyak mengakibatkan hubungan ibu dan anak yang kurang terjalin dengan baik. Padahal, asuhan ibu pada usia emas anak adalah hal yang terpenting pada tumbuh kembang psikologi anak di masa yang akan datang.

Masalah di atas, dapat dicegah maupun disembuhkan dengan berbagai aktivitas yang dapat mengurangi rasa siksaan dan rasa khawatir ibu, seperti persiapan kehamilan, yoga ataupun senam. Hal-hal tersebut dapat membuat ibu menjadi lebih siap terhadap perubahan-perubahan yang akan terjadi, dan memberi ketenangan secara fisik maupun mental untuk menghadapi situasi-situasi sulit lainnya.

Dari penjabaran di atas, maka dibutuhkannya fasilitas khusus untuk ibu dan bayi, yang di mana dapat membantu proses sebelum maupun sesudah masa kehamilan, mengurangi kecemasan ibu dan membantu ibu pada masa pentingnya. Hal ini memberikan perancang sebuah ide dan gagasan untuk membuat perancangan sebuah fasilitas “*Maternity Care*” dengan konsep “*The Orchid’s Continuity of Care*” yang dapat menunjang perawatan *pre-natal* dan *post-natal* bagi ibu.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Meningkatnya angka kecemasan ibu saat proses kehamilan, yang berdampak pada mental dan fisik ibu.
2. Tidak siapnya ibu dengan perubahan-perubahan bentuk tubuh yang terjadi selama proses kehamilan.
3. Pengaruh yang buruk dari kecemasan ibu selama masa kehamilan terhadap aktifitas sehari-hari.

1.3 Ide Gagasan Perancangan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perancang mempunyai ide untuk merancang sebuah *Maternity Care* bagi para ibu hamil, ibu menyusui, ibu pasca melahirkan dan bayi. *Maternity Care* ini bertujuan memfasilitasi kebutuhan ibu dan bayi dengan fasilitas perawatan di antaranya, kelas yoga, fisioterapi, spa, salon, café, dan baby swim.

Maternity Care ini mengusung konsep *The Orchid's Continuity of Care* ke dalam ide perancangan interiornya bertujuan untuk menciptakan sebuah tempat perawatan berkelanjutan bagi ibu yang bermasalah pada masa kehamilan. Menciptakan suasana ruang yang nyaman dan santai untuk merelaksasi psikologi ibu, menjauhkan ibu dari rasa jenuh dan meningkatkan kembali semangat ibu untuk beraktivitas.

1.4 Rumusan Masalah

Dari ide gagasan perancangan yang telah dijabarkan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang interior *Maternity Care* yang dapat memberikan solusi untuk mengurangi rasa cemas meningkatkan semangat dan kesehatan ibu agar meningkatkan kenyamanan ibu pada masa

kehamilan?

2. Bagaimana merancang furniture *Maternity Care* yang dapat merespon masalah perubahan bentuk tubuh ibu sehingga ibu dapat dengan nyaman beraktivitas?
3. Bagaimana menerapkan konsep “*The Orchid’s Continuity of Care*” ke dalam Interior sebuah *Maternity Care*?

1.5 Tujuan Perancangan

Dari rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan perancangan adalah sebagai berikut:

1. Merancang interior *Maternity Care* yang dapat memberikan solusi untuk mengurangi rasa cemas ibu agar meningkatkan kenyamanan ibu pada masa kehamilan.
2. Merancang interior *Maternity Care* yang dapat menyelesaikan masalah perubahan bentuk tubuh ibu untuk meningkatkan kegiatan ibu dalam aktivitas sehari-hari.
3. Menerapkan konsep “*The Orchid’s Continuity of Care*” ke dalam Interior sebuah *Maternity Care*.

1.6 Manfaat Perancangan

Dari tujuan perancangan yang telah dijabarkan di atas, maka manfaat perancangan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan tentang standar keamanan dan kenyamanan akan fasilitas perawatan bagi ibu dan bayi.
2. Menjadi referensi bagi peneliti maupun perancang desainer interior

dalam merancang fasilitas perawatan ibu pada masa kehamilan dan pasca persalinan.

3. Meningkatkan kesadaran perancang maupun masyarakat terhadap pentingnya perawatan lanjutan untuk ibu selama proses kehamilan berlangsung.

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Perancangan interior *Maternity Care* diperuntukan bagi ibu hamil maupun pasca melahirkan yang di mana memiliki beberapa area yang disesuaikan dengan kebutuhan perawatan dan kebutuhan lainnya, antara lain:

1. *Lobby*
Area ini merupakan area di mana pengunjung melakukan registrasi masuk serta melakukan pembayaran setelah melakukan perawatan
2. *Area Spa*
Area ini merupakan area di mana ibu dan bayi memperoleh perawatan berupa *massage* dan *baby swim*.
3. *Area Slimming & Breast Care*
Area ini merupakan area di mana ibu dapat mengurangi lemak dan bentuk tubuh yang tidak diinginkan, juga menambah produksi ASI.
4. *Area Salon*
Area ini merupakan area di mana ibu dan anak memperoleh perawatan rambut dan kuku agar cantik dan segar kembali.
5. *Area Gym*
Area ini merupakan area di mana ibu berolahraga seperti yoga, senam dan pilates. Juga dapat digunakan untuk fasilitas *baby first step*.
6. *Area Fisioterapi*
Area ini merupakan area di mana ibu diberikan terapi fisio.
7. *Café*
Area di mana ibu dapat makan dan bersantai.

8. *Retail*

Area di mana ibu dapat membeli barang-barang seputar kehamilan.

9. *Baby swim dan baby spa*

Area ini merupakan area tambahan untuk bayi di mana baik bisa mendapatkan perawatan dan pijat untuk kesehatan bayi.

10. Ruang serba guna

Area ini merupakan area tambahan untuk ibu dapat membagi cerita atau seminar.

1.8 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Berisi latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan dan sistematika penulisan.

Bab 2 Studi Literatur

Berisi tentang teori dan studi pustaka mengenai teori-teori yang mendukung perancangan *Maternity Care*, di antaranya teori tentang kehamilan, teori psikologis ibu hamil dan ibu menyusui, dan teori lainnya.

Bab 3 Deskripsi dan Program Perancangan *Mother and and Baby Care*

Bab ini berisi penjelasan tentang deskripsi perancangan, mulai dari konsep perancangan, analisis proyek, analisis site, analisis pengguna, kebutuhan ruang, *zoning blocking*, *flow activity user*, serta survei-survei di beberapa tempat yang mendukung perancangan.

Bab 4 Aplikasi pada Perancangan Interior

Hal yang dibahas dalam bab ini merupakan hal-hal yang berkaitan dengan perancangan yang telah penulis lakukan, mulai dari penerapan konsep pada perancangan hingga hasil perancangan yang sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan.

Bab 5 Penutup

Berisi tentang kesimpulan dari perancangan *Maternity Care* yang telah penulis lakukan serta saran-saran dari Penulis dalam melakukan perancangan *Maternity Care*.

